

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
LURING**

Satuan Pendidikan : SMPK Putri St. Xaverius Kefamenanu  
Jenjang : SMP  
Pembuat : Maria Edo, S.Pd.  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek  
Sub Materi : Menyimpulkan Teks Cerita Pendek  
Kelas/Semester : IX/Ganjil  
Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
KI-3 : Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak.  
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret ( menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

**Kompetensi Dasar:**

Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

**Indikator:**

Peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, tanggung jawab, dan berani mengemukakan pendapat, peserta didik dapat terampil:

1. Menyimpulkan tema dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.
2. Menyimpulkan alur dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.
3. Menyimpulkan latar dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.
4. Menyimpulkan tokoh dan penokohan dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.
5. Menyimpulkan sudut pandang dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.
6. Menyimpulkan amanat dengan bukti yang mendukung dari teks cerita pendek yang dibaca.

**D. Materi Pembelajaran:**

- Karya sastra teks cerita pendek
- Pengertian teks cerita pendek
- Unsur-unsur pembangun teks cerita pendek
- Cara menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek
- Cara menemukan bukti-bukti pendukung unsur pembangun teks cerita pendek

**E. Metode/Strategi/Aktifitas Pembelajaran:**

Metode: diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan

Strategi: discovery Learning

Aktivitas pembelajaran:

- Pemberian stimulus
- Merumuskan masalah
- Mengumpulkan data
- Mengolah data
- Pembuktian
- Menarik simpulan

F. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
<b>Penguatan Pendidikan Karakter</b>	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
	❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita pendek</i> dalam kehidupan sehari-hari
	❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
KEGIATAN INTI (90 Menit)	
<b>Literasi</b>	❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita pendek</i> melalui pendekatan saintifik (mengamati atau membaca teks model cerita pendek kemudian pendidik memberikan beberapa pertanyaan untuk membangun stimulus peserta didik
<b>Critical Thinking</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik mengidentifikasi masalah yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dari cerita pendek yang dibaca</li> <li>❖ Pendidik mengerucutkan pertanyaan-pertanyaan menjadi rumusan masalah hasil identifikasi peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa tema teks cerita pendek “Kebaikan membawa Keberuntungan” dan apa saja bukti-bukti yang mendukungnya?</li> <li>• Alur apa yang digunakan dalam teks cerita pendek “Kebaikan membawa Keberuntungan” dan apa saja bukti-bukti yang mendukungnya?</li> <li>• Latar apa yang digunakan dalam teks cerita pendek “Kebaikan membawa Keberuntungan” dan apa saja bukti-bukti yang mendukungnya?</li> <li>• Siapa saja tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks cerita pendek “Kebaikan membawa Keberuntungan” dan apa saja bukti-bukti yang mendukungnya?</li> <li>• Bagaimana penokohan tokoh-tokoh tersebut dalam teks cerita pendek “Kebaikan membawa Keberuntungan” dan apa saja bukti-bukti yang mendukungnya?</li> <li>• Sudut pandang apa yang digunakan dalam teks cerita pendek “Kebaikan membawa Keberuntungan” dan apa saja bukti-bukti yang mendukungnya?</li> <li>• Apa amanat yang mau disampaikan dari teks cerita pendek “Kebaikan membawa Keberuntungan” dan apa saja bukti-bukti yang mendukungnya?</li> </ul> </li> <li>❖ Peserta didik membuat hipotesis</li> </ul>
<b>Collaboration (Kerja Sama)</b>	<p><b>Siswa berlatih praktik /mengerjakan latihan di LKPD 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pembagian kelompok (4 s.d. 5 peserta didik) untuk satu kelompok</li> <li>❖ Peserta didik diberikan LKPD 2</li> <li>❖ Peserta didik membaca teks cerita pendek “Merpati Origami” karya Sarah Abigail Bastian yang terdapat dalam LKPD 2</li> <li>❖ Peserta didik bersama mencari informasi yang relevan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dengan menggunakan berbagai sumber (modul, buku teks, perpustakaan, internet, dan teks cerita pendek “Merpati Origami” karya Sarah Abigail Bastian)</li> <li>❖ Peserta didik berdiskusi bersama anggota kelompoknya untuk memproses informasi yang telah dikumpulkan oleh masing-masing anggota untuk menghasilkan laporan kelompok dalam LKPD 2 kemudian mencocokkan kembali dengan hasil hipotesis</li> <li>❖ Peserta didik memajang hasil diskusi pada stan kelompok masing-masing untuk persiapan presentasi.</li> </ul>
<b>Communication (Komunikasi)</b>	<p><b>Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik membuat undian dengan permainan Hompila Hompimpang untuk melakukan presentasi kelompok</li> <li>❖ Mempresentasika hasil kerja kelompok secara klasikal</li> <li>❖ Kelompok lain menanggapi hasil presentasi kelompok</li> </ul>
<b>Creativity (Kreativitas)</b>	<p><b>Kesimpulan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pendidik dan atau peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang yang harus diluruskan setelah kegiatan presentasi dan kegiatan menanggapi.</li> <li>❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau pendidik menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan materi pembelajaran <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita pendek</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Pendidik memberikan reward untuk kelompok terbaik dalam kerja sama dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.</li> </ul>
PENUTUP (20 Menit)	
<b>Peserta didik</b>	❖ Membuat rangkuman/simpulan umum pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

<b>Guru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuka kegiatan refleksi berkaitan dengan hambatan-hambatan dalam menguasai keterampilan materi <i>Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun Teks Cerita pendek</i> yang datang dari guru maupun peserta didik</li> <li>❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.</li> <li>❖ Mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul>
-------------	--

#### G.Sumber belajar:

##### **Buku Sumber:**

- Modul Unit Indonesia kelas Teks Laporan Percobaan, Pidato, dan Cerpen
- Buku Kunpulan cerpen
- Kamus Besar Bahasa Indonesia

##### **MEDIA**

- Internet
- Modul Bab 1 Teks laporan percobaan
- LKPD
- Leptop
- LCD Proyektor
- Speker aktif

- **Media:**

#### H.PENILAIAN PEMBELAJARAN

**Penilaian sikap** : terlampir

**Praktik** : Terlampir (tes unjuk ;kerja)

Mengetahui  
Kepala SMPK Putri St. Xaverius

Sr. Yohana Bone, SSpS. S.Ag.

Kefamenanu,  
Guru Mata Pelajaran

Maria Edo, S.Pd.  
NIP 197609062005022003

**Penilaian****A. Sikap****1. Penilaian Observasi**

Kelas : IX D

Jumlah Siswa : 22

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	B			
1	Alfredo Dos Santos Wacumura							
2	Anastasia D. Teme							
3	Elisabeth Bala							
4	Eugenia F.C. Siki							
5	Filip K. Bitin Berek							
6	Fransiska Maria Rao							
7	Gabriela C. Tan							
8	Gloria M.M.Dochankal							
9	Ingasia G. Ndarung							
10	Jesica A. Lay							
11	Josef A. Siki							
12	Leonardo B Sumu							
13	Luisa Maria C. Amsaku							
14	Maria Ratu L. Kasenube							
15	Maria S. Sasi							
16	Ranel Chyntia Sine							
17	Robertus Kolo							
18	Sandra C. Theresia Falo							
19	Theresia F. Datoalin							
20	Wendelina M. Pareira							
21	Yohanes Andrian Supadi							
22	Yohanes Batista Fernandes							

**Keterangan :**

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- B : Berani

**Catatan :**

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

**2. Penilaian Diri**Kelas :  
Nama :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					

4	Saya dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi kelompok					
---	---	--	--	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

### 3. Penilaian Teman Sebaya

Kelas : ...  
Nama yang diamati : ...  
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	Memotivasi teman dalam kelompok					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

## B. Instrumen Penilaian Keterampilan (unjuk kerja)

Topik: Teks Cerita Pendek

Kompetensi Dasar : 4.5

Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar

Indikator :

Peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca

Kelas : IX D

Nama Kelompok : .....

Ketua :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Nilai 1 dan 2 : .....

Nomor	Keterampilan yang Dinilai	Skor	Rubrik
1	Simpulan unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen	30	Menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"><li>➢ tema</li><li>➢ alur</li><li>➢ tokoh dan penokohan</li><li>➢ latar</li><li>➢ sudut pandang</li><li>➢ amanat dari cerita pendek</li></ul>
		25	menyimpulkan 5 unsur
		20	menyimpulkan 4 unsur
		15	menyimpulkan 3 unsur
		10	menyimpulkan 2 unsur
		5	menyimpulkan 1 unsur

Nilai skor keterampilan 1= ....

Nomor	Keterampilan yang Dinilai	Skor	Rubrik
2	Menyertakan bukti pendukung unsur-unsur pembangun karya sastra cerpen	70	Menyertakan bukti pendukung dari: <ul style="list-style-type: none"><li>➢ tema</li><li>➢ alur</li><li>➢ tokoh dan penokohan</li><li>➢ latar</li><li>➢ sudut pandang</li><li>➢ amanat dari cerita pendek</li></ul>
		60	Menyertakan 5 unsur pembuktian
		50	Menyertakan 4 unsur pembuktian
		40	Menyertakan 3 unsur pembuktian
		30	Menyertakan 2 unsur pembuktian
		20	Menyertakan 1 unsur pembuktian
		10	Tidak menyertakan bukti pendukung

Nilai skor keterampilan 2= ....

## C. Pengayaan dan Remedial

### 1. Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah mencapai target pembelajaran Sesuai KKM KD 4.5 (78) sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan.

### 2. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran sesuai KKM KD 4.5 (78) pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Kefamenanu,  
Guru Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia

### Teks Model

Bacalah dengan saksama kutipan cerpen berjudul Kebaikan Membawa Keberuntungan!

#### **Kebaikan Membawa Keberuntungan**

Meskipun dia harus berjualan di sekolah, dia sama sekali tidak merasa malu. Padahal banyak teman-temannya yang selalu mengejek dirinya. Bahkan ada sebagian guru yang tidak menyukai perbuatannya tersebut, tetapi itu semua tidak menjadi masalah bagi Doni. Dia telah kebal dengan itu semua karena dia memiliki cita-cita yang lebih kuat dari ejekan-ejekan yang menghampirinya.

“Kamu masih membeli makanan kotor itu Aisyah?” kata Anjar dengan nada menghina.

“Kenapa kamu berbicara seperti itu”

“Apa kamu tidak malu makan makanan seperti itu. Donat itu mengandung kuman yang sangat banyak. Kalau kamu mau nanti aku belikan Pizza,” Anjar menjawab sambil merampas donat yang ada di tangan Aisyah dan membuangnya ke tanah.

Melihat perbuatan Anjar, Aisyah menjadi marah. Dia pun hendak menampar wajah Anjar, tetapi Doni menghalanginya.

“Sudahlah Aisyah, nanti aku ganti yang baru. Jangan dipermasalahkan”

“Apa kamu tidak tersinggung dengan perbuatannya?”

“Sudah, tidak apa-apa kok?” jawab Anton.

“Kau dengar sendiri k1an, dia pun mengakui kalau kue yang dia jual tidak sehat?” ejek Anjar.

<https://www.kelasindonesia.com/2015/05/contoh-cerpenpendidikan-bagi-siswa-smp.html>



## Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2

**LKPD 2.** Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dan didengar

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, tanggung jawab, dan berani mengemukakan pendapat, peserta didik dapat terampil:

- Menemukan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang dibaca
- Menemukan bukti-bukti pendukung unsur-unsur pembangun cerita pendek yang dibaca
- Menyimpulkan unsur-unsur pembangun cerita pendek berdasarkan bukti-bukti pendukung yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca

### Petunjuk kegiatan peserta didik

1. Kerjakanlah tugas secara berkelompok!.
2. Setiap kelompok bertugas membaca teks cerita pendek berjudul *Merpati Origami* karya Sarah Abigail Bastian!

#### Merpati Origami Sarah Abigail Bastian

Ah, nikmatnya hidup.

Taka da yang lebih menyenangkan daripada duduk berpangku tangan di kusen jendela kamar yang mewah, menikmati susu coklat hangat, sambil menatap langit yang menjelang senja di sebuah kawasan perumahan elite seperti ini. Aktivitas rutinku setiap harinya sambil menunggu orangtuaku pulang dari kantor mereka.

Dari jendela kamarku, aku bisa melihat aktivitas orang-orang di sore hari. Mobil-mobil mewah yang berlalu lalang, seperti Cadillac milik Tuan Harold, atau Nyonya Jessy yang lari sore sambil membawa anjing pudel kecilnya, atau Paman Yan yang mengutak atik mesin pemotong rumputnya dan sebagainya. Tidak ada tukang sayur, tukang bakso, atau pedagang kaki lima yang lewat kompleks elite ini. Untuk apa? Toh aku yakin kulkas kami penuh.

Tapi hari ini tidak seperti biasanya. Ketika untuk kesekian ribu kalinya aku melakukan aktivitas-jelang-senjaku, aku melihat truk besar yang mengangkut perabotan rumah tangga. Oh, bakal ada yang menempati rumah sebelah. Sudah lama rumah sebelah kananku ini tidak dihuni. Jika aku menatap lurus dari jendela kamarku ke rumah kosong tersebut, terdapat jendela juga yang sama besarnya seperti punyaku.

Jarak antara jendela tersebut dengan jendela kamarku tidak terlalu jauh dan ukurannya juga cukup besar. Aku selalu membayangkan rumah itu dihuni. Seorang anak sebayaku mungkin bisa menempati kamar berjendela yang berhadapan-hadapan dengan jendelaku. Mungkin kami bisa menjadi teman tetangga dekat. Aku senang sekali ketika akhirnya rumah tersebut bakal ada penghuninya.

Sore itu, aku sedang membawa cangkir susu coklat hangatku untuk duduk di jendela seperti biasanya. Dan ketika itu aku melihat pemandangan mengejutkan. Seorang anak laki-laki sedang duduk termenung di balik jendela tersebut. Ia bertopang dagu. Tidak seperti aku, wajahnya melamun sedih.

Aku mencoba melambai-lambaikan tanganku untuk menarik perhatiannya. Tidak berhasil. Aku mengambil sebuah kerikil dari pot tanaman kecil di meja belajarku, kemudian melemparnya ke seberang. Kerikil itu berhasil mengenai jendela anak itu. Ia tampak terkejut dan pandangannya tertuju ke arahku. Aku melambaikan tangan sambil tersenyum. Bermudian dari sudut mataku, aku melihat kertas origami beserta pulpen di meja belajarku. Dengan cepat aku mengambilnya dan menulis dengan terburu-buru.

Hanya sapaan singkat: "Halo, hari yang indah ya."

Kulipat kertas tersebut menjadi sebuah pesawat kertas dan kulayangkan ke seberang. Anak itu dengan sigap menangkapnya dan membuka lipatnya. Lima menit kemudian, ia melayangkan kembali pesawat kertas tersebut. Aku menangkapnya dan membukanya.

"Memang indah untuk sebagian pemulung yang mendapatkan nasi."

Aku melongo. Bukan mendapat jawaban, aku malah mendapat prosa seperti ini. Aku membalas dengan menanyakan bagaimana kabarnya. Dan ia membalasku lagi. Kali ini jawaban yang waras. Kabarnya tidak begitu baik karena ia sedih harus pindah rumah. Dan menit-menit berikutnya, kami larut dalam percakapan kertas angin dari jendela ke jendela satunya. Sampai hari sudah gelap

Namanya Caelum. Umurnya 12 tahun, setahun lebih muda dariku. Ia hobi berenang dan

nonton You Tubers. Dia anak tunggal. Sama sepertiku.

Hari berganti hari, hubunganku dengan Caelum semakin dekat meski belum pernah ketemu langsung karena sibuk dengan urusan masing-masing. Aku sekolah sampai siang, sedangkan Caelum sepertinya baru sore hari sampai di rumah bersama ayahnya dan menampakan batang hidungnya di jendela.

Percakapanku dan Caelum cukup akrab sebatas origami-melayang. Aku memutuskan untuk menyukainya. Hanya saja terkadang ia membubuhkan kalimat-kalimat puitis yang membuatku geli. Misalnya, "Andaikan besok masih ada waktu, aku tidak tahu apakah aku bisa memilikinya." Atau "Hari yang tidak menyenangkan. Harus melewatkan keputusan yang sulit. Ini soal hidup mati." Dan bahkan, "Aku bersyukur mendapat teman di hari pertama pindah rumah meski sebatas merpati origami yang menyebrang."

Jadi aku cukup yakin Caelum menyukai puisi, atau aku hanya tidak tahu sebabnya ia begitu. Terkadang aku tidak terlalu menaruh minat pada kata-kata prosanya itu. Tapi terkadang aku membalasnya dengan komentar.

"Kupikir hari esok akan jauh lebih indah daripada hari ini. Dan seterusnya akan begitu."

"Soal hidup mati? Kusarankan kau tidak memberi jawaban."

"Sebetulnya origami kita berbentuk pesawat, bukan burung. Tapi merpati origami? Tidak jelek."

Caelum selalu menyebut surat menyurat kami itu dengan sebutan merpati origami. Aku setuju saja. Merpati-merpati itu tidak kami buang, melainkan kami simpan. Tidak ada inisiatif dari kami berdua untuk melakukan cara komunikasi yang lebih modern. Dan tak ada yang mempermasalahakan hal tersebut.

Tak terasa, sudah satu bulan lebih aku berteman dengan Caelum. Aku berniat berkunjung ke rumahnya saat liburan kenaikan kelas nanti. Dan ketika ujian kenaikan kelas datang, aku tetap berkomunikasi dengan Caelum meski fokus dengan belajar. Aku menceritakan keluh kesahku ketika ujian, mendapat soal yang susah, atau pengawas yang galak dan menanyakan bagaimana ujian sekolahnya juga, ia hanya menjawab sekenanya dan tidak bercerita banyak. Aku juga memberitahunya bahwa aku akan berkunjung ke rumahnya ketika ujian selesai.

"Cruise?"

"Eh, Ibu ...." Aku salah tingkah.

Ibuku tampak memperhatikanku yang sedang duduk termenung sambil bertopang dagudi kusen jendela dan memperhatikan jendela kamar Caelum.

"Ibu perhatikan, akhir-akhir ini kau sering sekali duduk di situ. Ada apa? Bukankah hasil ujianmu memuaskan?"

"Ibu tahu tetangga baru kita? Sudah dua minggu ini, Caelum, anak yang tinggal di rumah itu, tidak ada di rumah."

Raut wajah ibumenjadi sedih seketika. "Kau berteman dengan Caelum? Kasihan anak Ibu Lanny itu. Caelum punya penyakit ginjal. Ginjalnya tinggal satu, tetapi ia sulit bertahan dan kondisinya tidak kunjung prima semenjak kehilangan satu ginjal. Sekarang ia di rumah sakit dan kondisinya kritis. Ia sedang menunggu donor ginjal."

Perkataan ibuku bagaikan menghantam wajahku, Caelum? Sakit ginjal? Kritis? Yang benar saja. Kenapa ia tidak pernah menceritakan hal itu kepadaku? Apakah itu sebabnya ia menulis kalimat-kalimat sendu seolah-olah besok hari kiamat?

Aku berlari ke laci meja belajarku dan membaca ulang percakapan tertulisku dengan Caelum. Kini aku mengerti setiap kalimatnya. Jadi, ia tidak bersekolah, melainkan setiap harinya ke rumah sakit. Pantas ia tidak pernah menceritakan sekolahnya. Jadi ternyata ia memiliki beban batin yang sangat berat. Aku tidak tahu harus bagaimana ketika mendengarnya. Aku shock berat. Perasaanku bercampur aduk.

Seminggu bisamenjadi waktu yang sangat lama ataupun sangat cepat bagi semua orang dalam menjalani hidup. Aku berada di antara keduanya. Satu minggu yang penuh pemikiran. Tepat hari ketujuh aku telah memutuskan. Aku tidak punya banyak waktu lagi. Aku pikir aku sudah gila, tapi aku berhasil berbicara pada orangtuaku. Berakhir dengan perdebatan sengit pada tingkat keseriusan yang maksimal.

Satu minggu lagi berlalu. Berarti ini minggu keempat, minggu terakhir dalam bulan ini. Aku urun dari mobilku dan berjalan tertatih-tatih dibantu kedua orangtuaku. Kemudian mengunci diri di kamar selama dua hari.

Aku tahu hari ketiga adalah hari keberuntunganku. Pagi hari, tepat ketika jendelaku dilempar dengan sebuah kerikil. Aku berjalan dengan hati-hati menuju jendela. Aku tahu siapa yang melakukannya. Dan ia ada di seberang sana, Caelum.

Aku mengambil origami dan menulis dengan cepat.

"Bagaimana keadaan ginjal barumu?"

Syuuut. Terbanglah si merpati. Kulihat Caelum membuka lipatannya dan membacanya. Aku bisa menerka ekspresi sangat terkejut di wajahnya. Merpati terbang kembali.

"Dari mana kau tahu?"

Kubalas lagi

"Dibutuhkan ketulusan hati untuk memberikan nasi pada pemulung. Dan aku tulus memberikannya

2.Tulislah unsur-unsur pembangun cerita pendek berjudul Merpati Origami karya Sarah Abigail Bastian!

3.Tulislah bukti-bukti pendukung setiap unsur yang membangun teks cerita pendek berjudul Merpati Origami karya Sarah Abigail Bastian!

4.Tulislah simpulan setiap unsur pembangun teks cerita pendek berjudul Merpati Origami karya Sarah Abigail Bastian berdasarkan bukti-bukti pendukung yang telah ditemukan di atas!

5.Tulislah pada format di bawah ini!

<b>No.</b>	<b>Unsur-Unsur Pembangun Cerpen Berjudul ....</b>	<b>Pembuktian Unsur Pembangun Cerpen/Kalimat Kutipan Cerpen yang Mendukung Unsur Cerpen Berjudul ....</b>	<b>Simpulan</b>
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

8			

Selamat Mengerjakan Sukses Untukmu